

SKRIPSI

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING
DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

Oleh :

**EMELDA NOVELIA SAGITA
NPM.1701050014**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING
DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
Emelda Novelia Sagita
NPM. 1701050014

Pembimbing I: Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II: Nuryanto, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021

PERSETUJUAN


Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD
NEGERI 2 METRO BARAT
Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI


Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2021

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Pembimbing II


Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Telangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV
SD NEGERI 2 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

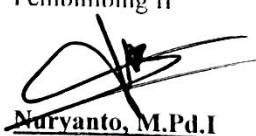
Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222011012007


Metro, Mei 2021

Pembimbing II


Nuryanto, M.Pd.I

197202102007011034

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3001/ln.28-1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT, yang disusun Oleh: Emelda Novelia Sagita, NPM : 1701050014 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/22 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

Oleh: Emelda Novelia Sagita

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan siswa pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka. Namun, beberapa bulan lalu tugas guru mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Virus ini membawa dampak yang signifikan bagi semua aspek termasuk aspek pendidikan. Beberapa upaya dilakukan seperti melaksanakan surat edaran kemendikbud bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara pembelajaran dalam jaringan (daring). Pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan adanya perhatian seperti tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa melalui *whatsapp group* kemudian hasil kerja siswa dikirimkan kepada guru kelas melalui *whatsapp*. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kendala seperti tidak semua siswa mempunyai *handphone* dan minimnya paket internet dari orangtua siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana perencanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat dan bagaimana penilaian pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat dan penilaian pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, triangulasi, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Proses pembelajaran daring meliputi perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan penilaian pembelajaran daring. Pembelajaran daring kurang efektif, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa kurang antusias dalam pembelajaran karena guru dalam menggunakan model pembelajaran kurang bervariasi serta metode yang digunakan guru yaitu metode pemberian tugas sehingga membuat siswa menjadi bosan. Selain itu, dalam pembelajaran daring guru dan siswa harus memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti komputer, *handphone*, pulsa atau paket internet. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih ada siswa yang belum memiliki *handphone* dan terkendala oleh keterbatasan pulsa atau paket internet.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Siswa, Guru

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emelda Novelia Sagita

NPM : 1701050014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Emelda Novelia Sagita
NPM. 1701050014

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۱۱

“... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ QS. Al-Mujadilah (58):11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada:

1. Kedua orangtua Saya, Bapak Warsito (Alm) dan Ibu Siti Rohana. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai Saya lahir, hingga Saya bisa tumbuh dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas limpahan doa serta segala hal yang telah dilakukan.
2. Kakak-Kakak Saya Eva Kurnia Ningrum, Ema Saksita Dewi dan Mujianto yang selalu mendoakan keberhasilan Saya, serta Keponakan Rifsan Revananda Saputra yang selalu memberikan semangat keceriaan.
3. Teman-teman seperjuanganku Yegi Gicella, Ummu Labibatus Saadah, Pramuka Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang, sahabat-sahabatku Diana Pertiwi, Dwi Puspa Anjasari, Laela Fitri Astiwi dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi Saya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik hidayah, serta Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Nuryanto, M.Pd.I selaku pembimbing II. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Budi Susetya, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Metro Barat dan Sumaryatun, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan observasi yang penulis lakukan.

Metro, 22 Juni 2021

Penulis



Emelda Novelia Sagita
NPM. 1701050014

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Daring	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Pengertian Pembelajaran Daring	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	11
4. Manfaat Pembelajaran Daring	13
5. Ciri Sistem Pembelajaran Daring	13
6. Dampak Pembelajaran Daring.....	14

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	16
1. Perencanaan Pembelajaran Daring	16
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	22
3. Penilaian Pembelajaran Daring	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah SD Negeri 2 Metro Barat.....	38
b. Visi dan Misi Sekolah	38
c. Data Siswa dan Data Guru	39
d. Sarana dan Prasarana	41
e. Denah Sekolah.....	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
a. Proses Pembelajaran Daring	42
b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas	40
Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar	40
Tabel 4. Data Guru	40
Tabel 5. Sarana dan Prasarana	41

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Triangulasi Teknik	33
Gambar 2. Analisis Data Kualitatif	35
Gambar 3. Denah Sekolah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Outline	65
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)	68
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara Guru Kelas	75
Lampiran 5. Data Hasil Wawancara Siswa	76
Lampiran 6. Surat Izin Pra-Survey	79
Lampiran 7. Surat Balasan Pra-Survey	80
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 9. Surat Izin Research	82
Lampiran 10. Surat Tugas Research	83
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian	84
Lampiran 12. Konsultasi Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 13. Bukti Bebas Pustaka	93
Lampiran 14. Bukti Bebas Pustaka Jurusan	94
Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	95
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang tidak terlepas dari seorang manusia dan di muka bumi ini bersifat umum bagi semua manusia. Tujuan pelaksanaan pendidikan antara lain adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pengembangan SDM menuntut untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki SDM yang mantap. Pendidikan disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.²

Dalam upaya mengembangkan kemampuan siswa diperlukan adanya interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar dalam lingkungan belajar atau lingkungan yang biasa disebut sebagai pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan seseorang atau lebih, dalam hal pendidikan formal, yang bertujuan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik dan dalam hal lingkungan, yang ditujukan agar terjadi belajar pada individu maupun kelompok. Proses pembelajaran yang bermakna adalah suatu strategi yang diterapkan agar tujuan pendidikan dasar dapat terpenuhi secara maksimal.

² Muhammad Afandi, "Menanamkan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dan Syari'at Islam Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Divison) di Sekolah Dasar," *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.1/Juli 2015, 36.

Pembelajaran tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan yang lain. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran adapun hal-hal yang harus dipersiapkan adalah perangkat pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Beberapa perangkat pembelajaran yang dibutuhkan antara lain kalender pendidikan, kurikulum, silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang tertulis dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka. Namun, beberapa bulan lalu tugas guru untuk membimbing, mendidik dan lain sebagainya mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19 yang melanda semua negara termasuk di negara Indonesia. Pada mulanya virus ini muncul diakhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini proses penyebarannya cukup cepat melalui sentuhan atau barang-barang yang telah terkena kontak langsung oleh virus tersebut. Virus ini membawa dampak yang signifikan bagi semua aspek termasuk aspek pendidikan.

Dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 sejak tanggal 16 Maret 2020 telah ditetapkan *lockdown* untuk wilayah Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah diliburkan, guna memutus rantai penyebaran Covid-19, namun kegiatan pembelajaran tidak berhenti begitu saja, beberapa upaya dilakukan seperti mematuhi dan melaksanakan selebaran menteri

pendidikan dan kebudayaan bahwa semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran dalam jaringan (daring).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media *whatsapp*. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring ada hal yang perlu diperhatikan seperti tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini tentu saja menimbulkan sebuah pertanyaan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, dan menjelaskan bahwa “Semua pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran daring menggunakan *whatsapp*. Guru memberikan tugas melalui *whatsapp group* dan siswa mengirim tugas melalui jaringan pribadi *whatsapp* ke guru”.³

Dalam proses pembelajaran daring, guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa yang kemudian jawaban tersebut dikirim ke guru kelas melalui *whatsapp*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat beberapa kendala seperti tidak semua siswa mempunyai *handphone* (HP) dan minimnya paket internet dari orangtua siswa.

Dengan permasalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan keadaan saat ini di sekolah, pembelajaran daring dianggap paling efektif dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 dan dalam pelaksanaan pembelajaran

³ Wawancara dengan Sumaryatun, S.Pd, Guru Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 10 September 2020.

daring saat ini, perlu adanya pengkajian sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat
- c. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan pembelajaran sekolah dasar.

b. Bagi Orangtua Siswa

Untuk menambah wawasan bagi orang tua dalam mendidik kedisiplinan seorang anak.

c. Bagi Lembaga

Untuk motivasi dalam meningkatkan mutu dari segi sarana dan prasarana sekolah supaya kualitas kelulusan bisa disiplin dan berkahlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Untuk pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah untuk menjabarkan posisi (*State Of Art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.⁴

1. Penelitian karya Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, Dan Azwar Uswatun. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini ada beberapa kesamaan penelitian yang akan peneliti teliti, kesamaan

⁴ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 39.

itu antara lain: 1) Persamaan pada variabel bebas, yaitu analisis proses pembelajaran daring. 2) Menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Selain persamaan adapula perbedaaan. Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti teliti adalah penelitian karya Hilna Putria, dkk. Menggunakan subjek penelitian seluruh guru sekolah dasar di SDN Baros Kencana CBM, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan subjek kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Penyebaran virus Covid-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring dirasa kurang efektif untuk siswa sekolah dasar. Beberapa faktor pendukung seorang pendidik dalam pembelajaran daring yaitu, telepon genggam, kuota serta jaringan internet. Sedangkan faktor penghambat yaitu, tidak semua siswa mempunyai telepon genggam dan sebagian orang tua sibuk bekerja sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring.⁵

2. Penelitian karya Ali Sadikin dan Afreni Hamidah program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Jambi yang berjudul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” Beberapa kesamaan penelitian yang antara lain: 1) Persamaan pada variabel bebas, yaitu proses pembelajaran dalam jaringan (daring). 2) Menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Selain persamaan adapula perbedaaan. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah penelitian karya Ali Sadikin dan Afreni

⁵ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol.4 No.4/2020, 870-871.

Hamidah menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan subjek guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat untuk melakukan usaha pencegahan penyebaran virus Covid-19. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan dari pembelajaran daring, antara lain: 1) Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa. 2) Jaringan internet yang kurang stabil di daerah pelosok. 3) Mahalnya biaya untuk membeli kuota. Selain kelemahan, ada juga kelebihan dari pembelajaran daring, antara lain: 1) Menumbuhkan sikap kemandirian, minat dan motivasi dalam belajar. 2) Menumbuhkan rasa keberanian untuk mengemukakan gagasan dan mengajukan pertanyaan.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa pembaharuan yang peneliti lakukan adalah peneliti memiliki fokus penelitian terhadap analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Fokus penelitian menggunakan subjek guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Dalam menganalisis pembelajaran daring, peneliti akan mendeskripsikan proses pembelajaran daring dimulai dari perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring serta penilaian pembelajaran daring.

⁶ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.6 No.02/2020, 220-221.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antar manusia yang dalam hal ini biasanya disebut sebagai peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dengan pengertian lain pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan perencanaan secara teratur, karena pembelajaran terkait dengan sebuah pencapaian suatu tujuan pembelajaran.⁷

Allah SWT berfirman dalam surat Taha ayat 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۝ ١١٤

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadaku, dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.⁸

Pembelajaran merupakan proses timbal balik antara individu satu dengan yang lain pada suatu lingkungan belajar, baik di rumah ataupun di sekolah. Pembelajaran bisa dimulai dari lingkungan keluarga

⁷ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 90.

⁸ QS. Taha (20): 114

kemudian proses pembelajaran terjadi sepanjang hayat baik usia muda maupun usia tua.⁹

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan guru dalam hal belajar mengajar yang terjadi dalam dunia pendidikan, proses mengajar yang dilakukan oleh guru dapat berupa menyampaikan materi sehingga dapat terjadi belajar pada siswa.¹⁰

Pengertian lain tentang pembelajaran adalah usaha seseorang atau beberapa orang, dalam lingkup pendidikan di sekolah adalah guru, sebagai upaya agar terjadi kegiatan belajar pada siswa. Usaha oleh guru dalam hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih sistematis dan terarah sehingga tujuan dalam pembelajaran menjadi tepat sasaran serta lebih menghemat waktu, tenaga dan lain sebagainya.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut penulis pembelajaran adalah upaya aktif seseorang maupun kelompok yang dilakukan dalam hal belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan sehingga timbul perubahan tingkah laku pada suatu individu.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi dalam jaringan. Pembelajaran daring bukan hanya sekedar memberikan materi yang dipindahkan melalui

⁹ Supriyati, "Pembelajaran Sains untuk Anak SD/MI dengan Pendekatan Saintifik," *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.1/Jul 2015, 45.

¹⁰ Nurul Afifah "Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikulturalan dan Budaya di SD/MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.1 No.1/2017, 29.

¹¹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)* (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 4.

media internet. Namun, Pembelajaran daring haruslah direncanakan dengan matang, dilaksanakan dengan sebaik mungkin, serta di lakukan evaluasi, sama seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas.¹²

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹³

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring memanfaatkan internet dalam pelaksanaannya. Terdapat banyak kata untuk mengungkapkan pendapat mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan media internet.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka langsung dalam hal ini yaitu pembelajaran secara jarak jauh dengan sistem pembelajaran menggunakan *platform*.¹⁴

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui media berupa internet dan alat

¹² Albitar Septian Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol .5 No.2/2020, 32.

¹³ QS. An-Nahl (16): 125

¹⁴ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19*,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol.8 No.3/2020, 498.

penunjang pembelajaran daring lainnya.¹⁵ Pembelajaran daring yaitu suatu bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan beberapa teknologi informasi, seperti internet.

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan teori dari Hujair AH Sanaky dimana mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah terpisahnya pendidik dan peserta didik yang membedakan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka yaitu, penggunaan beragam media internet untuk mempersatukan pengajar dan pembelajar dalam suatu pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut penulis pembelajaran daring adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang maupun beberapa orang dalam hal belajar secara jarak jauh menggunakan alat-alat yang dapat menunjang pembelajaran daring seperti komputer, telepon genggam dan lain-lain.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Dalam kegiatan pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan terlebih lagi pada kondisi seperti ini, kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi pembelajaran harus dialihkan menjadi pembelajaran daring, adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

1) Adanya keluwesan waktu dan tempat belajar

¹⁵ Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses.," 863.

¹⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 231.

- 2) Guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet sehingga dapat lebih efisien.
 - 3) Siswa dapat belajar bahan ajar kapan saja.
 - 4) Apabila siswa memerlukan tambahan bahan pelajaran yang dipelajari ia dapat mengakses internet.
 - 5) Pendidik dan peserta didik dapat mengadakan diskusi dengan jumlah peserta yang banyak.
- b. Kekurangan Pembelajaran Daring
- 1) Siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran sehingga pemahaman materi siswa kurang
 - 2) Keterbatasan kuota data internet
 - 3) Melemahnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa
 - 4) Kegagalan dari siswa yang minimnya motivasi dari dalam maupun luar
 - 5) Guru sulit memantau perkembangan belajar siswa
 - 6) Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dapat dipahami kelebihan pembelajaran daring yaitu siswa memiliki keluwesan waktu dapat belajar di mana saja, sedangkan kekurangan pembelajaran daring yaitu siswa sulit fokus pada pembelajaran sehingga pemahaman materi kurang, guru merasa kesulitan dalam memantau perkembangan belajar siswa, guru

¹⁷ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses.," 863.

merasa kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring terkhusus bagi guru yang kurang memahami dalam menggunakan teknologi pasti akan merasa kesulitan dalam menyampaikan pembelajarannya.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Setiap pembelajaran pasti ada manfaat dari pembelajaran itu sendiri seperti halnya dengan pembelajaran daring terdapat beberapa manfaat dari pembelajaran daring antara lain:¹⁸

- a. Memunculkan perubahan budaya dalam belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik serta pendidik.
- b. Penambahan pertemuan pembelajaran yang belum tuntas ketika di dalam kelas dapat dilaksanakan kapan saja.
- c. Tercukupinya materi pembelajaran di media elektronik yang dapat diakses dengan mudah dan pembelajar dapat mengembangkannya.
- d. Pengkayaan materi pembelajaran sesuai kemajuan IPTEK.
- e. Meningkatnya mutu pembelajaran dan rasa puas siswa dan mutu pelayanan.
- f. Meningkatkan minat dalam belajar, karena tidak terbatas waktu.

5. Ciri Sistem Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring mempunyai ciri sistem pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring dapat dilakukan oleh semua orang dengan mudah serta efisien.

¹⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran.*, 240.

- b. Adanya dukungan komunikasi baik dari audio, video yang dapat digunakan secara langsung maupun audio, video dan data yang sebelumnya telah melalui rekaman.
- c. Bahan ajar dalam pembelajaran daring berupa multimedia yang terus dikembangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.

6. Dampak Pembelajaran Daring

Dengan adanya pembelajaran daring berbagai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung dapat teratasi, seringkali guru menggunakan berbagai metode mengajar yang menarik agar siswa dapat termotivasi dan semangat dalam belajar. Namun pembelajaran daring juga memberikan dampak yang signifikan bagi orangtua, guru dan juga siswa. Adapun dampak dari pembelajaran daring, sebagai berikut.

a. Dampak terhadap orangtua

Beberapa orangtua mengalami dampak negatif dari pembelajaran daring, tidak sedikit dari orangtua siswa yang mengeluh akan pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring menggunakan jaringan internet sehingga menimbulkan adanya biaya pengeluaran tambahan orangtua untuk membeli paket data internet.¹⁹

¹⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Jurnal Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol .2 No.1/2020, 58.

Meskipun melalui pembelajaran daring, ada beberapa orangtua yang merasakan dampak positif karena dapat mendampingi anaknya belajar dirumah serta dengan kondisi yang saat ini orang tua merasa bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu upaya untuk mencegah rantai penyebaran virus covid-19.

b. Dampak terhadap guru

Beberapa guru merasakan dampak negatif dari pembelajaran daring, dampak negatif tersebut dirasakan oleh guru yang senior, dimana guru senior agak kewalahan menggunakan teknologi zaman sekarang dan mengaplikasikan media sosial guna menunjang pembelajaran daring. Tidak sedikit guru yang senior mengeluh akan adanya pembelajaran daring, perlu adanya sosialisasi serta pelatihan yang cukup matang untuk mengaplikasikan teknologi internet.²⁰

Namun, beberapa guru juga merasakan dampak positif dari pembelajaran daring, pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena peserta didik dapat belajar kapan saja dan dapat mengakses bahan ajar dimana saja. Akan tetapi dalam pembelajaran daring perlu adanya kerjasama antara orangtua dan pendidik sehingganya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

c. Dampak terhadap siswa

²⁰ *Ibid.*, 59-60.

Tidak sedikit dari siswa yang mengeluh karena adanya pembelajaran daring, mereka merasa pembelajaran daring hanyalah mengerjakan tugas-tugas dari guru setiap harinya. Siswa yang cenderung kurang motivasi belajar akan malas untuk belajar bahkan siswa yang tidak mendapatkan cukup bimbingan dari orangtua dirumah karena beberapa faktor akan mengalami kegagalan dalam belajar. Kurangnya pengawasan dari orangtua saat dirumah mengakibatkan siswa dapat malas belajar dan malah asik bermain.

Dampak positif dari pembelajaran daring antara lain, siswa dapat belajar dengan teman-teman yang sebelumnya tidak dikenalnya, membuat komunitas belajar yang menyenangkan, berdiskusi materi belajar bersama dan lain sebagainya. Bahkan dengan pembelajaran daring dapat mengefisensikan waktu belajar untuk siswa, siswa juga dapat mempelajari apapun yang ingin diketahuinya melalui teknologi yang terus berkembang sampai saat ini.²¹

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan adalah segala usaha yang dilakukan sebelum melaksanakan suatu hal atau kegiatan guna meminimalisir ketimbangan di kemudian hari sehingganya kegiatan tersebut dapat berjalan secara maksimal. Selanjutnya, pembelajaran adalah proses mentransfer ilmu

²¹ Sobron A.N, et al., "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol.1 No.2/2019, 37.

pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga terjadi kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa perencanaan pembelajaran merupakan upaya memuaskan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pertimbangan yang matang sehingga tujuan atas pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan SDM yang berkualitas.²²

Dengan demikian perencanaan pembelajaran daring adalah upaya memuaskan yang telah dipersiapkan sebelumnya guna meminimalisir ketimpangan serta dengan berjalannya suatu pembelajaran daring dengan baik dapat menghasilkan SDM yang unggul. Puncak dari adanya kegiatan belajar pada seseorang, yaitu adanya perubahan tingkah laku yang mana semakin menuju ke arah dewasa. Segala kegiatan dalam belajar memerlukan sumber belajar untuk menghasilkan data tertulis, yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran daring merupakan usaha yang digunakan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Berbagai upaya pembelajaran daring telah dilaksanakan diberbagai sekolah. Dengan adanya pembelajaran daring, pendidik ditekankan untuk melakukan pengembangan khususnya ketika melaksanakan pembelajaran sehingga siswa mampu termotivasi untuk semangat belajar meskipun dilakukan secara daring. Serangkaian perangkat pembelajaran yang semula telah dibuat dan direncanakan

²² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada media Group, 2019), 155.

secara pertemuan langsung harus dialihkan sebagai perangkat pembelajaran daring.

Perangkat pembelajaran dapat berupa Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya. Perangkat pembelajaran harus disediakan sebelum dilaksanakannya suatu kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran dapat dibuat pada awal tahun pelajaran. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran harus sistematis dan terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam konteks implementasi kurikulum, perencanaan pembelajaran memiliki dua fungsi, antara lain: ²³

a. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan pembelajaran adalah menyiapkan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi bermakna. sebelum melaksanakan pembelajaran guru haruslah memiliki perencanaan, baik perencanaan yang tertulis maupun sebaliknya. Jika guru tidak memiliki perencanaan maka guru dianggap telah menyalahi aturan sehingga dapat menimbulkan hal-hal buruk seperti hilangnya karisma seorang guru.

b. Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sendiri berkaitan dengan perencanaan, dengan adanya perencanaan maka pelaksanaan

²³ *Ibid.*, 161.

pembelajaran dapat berjalan efektif. Sumber belajar ataupun materi belajar harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kondisi di daerah masing-masing. Dengan melalui beberapa kegiatan tertentu diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat terstruktur dengan baik.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi, yakni fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran daring berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan agar sebelum dilaksanakan dapat tergambar dengan jelas dan terperinci sehingga mampu menciptakan kondisi belajar pada siswa. Maka dari itu dengan perencanaan pembelajaran yang matang maka setengah dari proses pelaksanaan pembelajaran sudah berhasil teraksana dengan baik.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP, sehingga sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran daring, hal yang harus dibuat yakni mengembangkan silabus. Rencana pembelajaran pada satu mata pelajaran yang berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, alokasi waktu dan sebagainya.

Dalam landasan penyusunan kerangka pembelajaran diperlukan adanya silabus. Adapun komponen silabus antara lain:

- a. Identitas suatu mata pelajaran
- b. Identitas sekolah (nama satuan pendidikan dan kelas)
- c. Tema dan Subtema
- d. Kompetensi Inti (KI)

- e. Kompetensi Dasar (KD)
- f. Materi pokok
- g. Langkah-langkah pembelajaran
- h. Penilaian
- i. Alokasi waktu
- j. Sumber belajar.²⁴

Sementara itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan Serangkaian proses pembelajaran yang didalamnya memuat berbagai komponen-komponen pembelajaran seperti identitas sekolah, kelas/semester, tema/subtema, dan lain sebagainya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Rencana pelaksanaan pembelajaran bisa digunakan dalam satu atau lebih kali pertemuan.

Dalam pengembangan RPP daring di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, adanya landasan yang perlu diamati oleh seorang guru. Landasan tersebut meliputi:

- a. Perbedaan individual siswa satu dengan yang lain
- b. Keikutsertaan siswa untuk berperan aktif
- c. Berpangkal pada siswa
- d. Mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis
- e. Memberikan umpan balik
- f. Penekanan pada keterkaitan antara kompetensi dasar

²⁴ *Ibid.*, 170-171.

- g. Menyediakan pembelajaran
- h. Implementasi TIK sesuai keadaan

Penerapan prinsip-prinsip pengembangan RPP Kurikulum 2013 tersebut dijadikan dalam pembelajaran regular, pengayaan, dan pengajaran ulang. Adapun format RPP Kurikulum 2013 setidaknya memuat komponen sebagai berikut.²⁵

- a. Identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas, semester, materi pokok dan alokasi waktu
- b. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator
- c. Tujuan pembelajaran dirumuskan melalui kompetensi dasar
- d. Materi pokok
- e. Metode pembelajaran
- f. Media, bahan dan alat pembelajaran
- g. Sumber belajar
- h. Langkah-langkah dalam pembelajaran, yaitu meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup
- i. Penilaian, remedial, dan pengayaan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Langkah-langkah pembelajaran daring merupakan tahapan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara terencana dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan yang meliputi beberapa

²⁵ *Ibid.*, 206-207.

kegiatan, seperti pendahuluan, inti serta penutup. Adapun penjelasan dari tiga komponen pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dimana bermaksud mempersiapkan kondisi peserta didik sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, antara lain:

- 1) Menyiagakan psikis dan fisik pelajar sebelum mengikuti proses belajar
- 2) Memotivasi siswa dalam belajar
- 3) Melakukan kegiatan apersepsi
- 4) Menjelaskan maksud pembelajaran
- 5) Menyalurkan lingkup materi pada pertemuan yang sedang berlangsung
- 6) Menciptakan suasana awal yang kondusif.²⁶

b. Tahap Inti

Tahap inti merupakan keberlangsungan dalam proses belajar mengajar dimana siswa diarahkan supaya mampu berinteraksi dengan sesama teman maupun guru, berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

²⁶ *Ibid.*, 236-237.

Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, guru berperan sebagai fasilitator, yang memberikan peluang bagi peserta didik untuk melaksanakan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan serta mengkomunikasikan). Selama kegiatan belajar di lingkungan sekolah guru haruslah melihat perkembangan tingkah laku siswa sehingga dapat mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.²⁷

c. Tahap Penutup

Tahap penutup bersifat merefleksikan, dalam kegiatan penutup terdapat penilaian. Penilaian mencakup kegiatan selama pembelajaran berlangsung, dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa adanya manfaat serta faktor-faktor penghambat atau lainnya yang terjadi selama proses pembelajaran sehingga nantinya dapat dicarikan solusi dari permasalahan tersebut.

Tujuan dari kegiatan penutup yaitu memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan penguatan, mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar, memberikan gambaran pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan lain sebagainya.²⁸

Langkah-langkah pembelajaran daring pada kondisi saat ini banyak memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis internet seperti *E-learning*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, dan lain

²⁷ *Ibid.*, 244-245.

²⁸ *Ibid.*, 267.

sebagainya. Dengan melaksanakan pembelajaran secara daring tentunya diperlukan alat-alat yang dapat menunjang pembelajaran daring seperti komputer, *handphone* dan lain sebagainya.

Melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet seseorang tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berbagai usaha kreatif telah dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti dengan membuat video pembelajaran, kuis pembelajaran dan lain-lain dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Dengan pembelajaran daring materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah, hal tersebut merupakan salah satu keuntungan dari pembelajaran daring.

Di masa pandemi Covid-19 khususnya pada sekolah dasar banyak menggunakan media pembelajaran seperti *whatsapp group* selain mudah untuk dioperasikan juga hemat dalam penggunaan data. Melalui *whatsapp group* guru dapat membagikan tugas kepada seluruh siswa kemudian setelah siswa mengerjakan tugas. Proses pengumpulan beberapa tugas dengan cara memfoto hasil kerja siswa kemudian dikumpulkan kepada guru melalui pesan pribadi *whatsapp* ke guru.

Diberbagai wilayah di seluruh Indonesia telah melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun dalam pelaksanaannya seringkali terdapat kekurangan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring, guru yang sudah senior cenderung tidak dapat mengoperasikan teknologi dengan baik, alhasil pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan secara maksimal. Bahkan bukan hanya itu saja, dengan adanya pembelajaran secara daring

siswa yang secara ekonomi kurang juga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak mempunyai komputer maupun *handphone* untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga siswa tertinggal pelajaran. Oleh karena itu sangat diperlukan inovasi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sehingga dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Penilaian Pembelajaran Daring

Pada dasarnya penilaian pembelajaran merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Penilaian terhadap proses itu sendiri meliputi beberapa komponen, yaitu bidang administratif, elemen kurikulum, perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran, profesionalitas seorang pendidik, yang mana komponen ini merupakan komponen input; selanjutnya komponen proses, yaitu langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; kemudian yang terakhir adalah komponen output, yaitu pencapaian dari kegiatan belajar mengajar berupa hasil ketercapaian yang diharapkan.²⁹

Selanjutnya penilaian pembelajaran daring dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian suatu pembelajaran daring, dengan mengukur hasil ketercapaian pembelajaran maka dapat ditelaah faktor apa saja yang

²⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 171.

dapat menghambat ketercapaian pembelajaran sehingga dapat diberikan solusi. Adapun peranan serta sasaran penilaian pembelajaran antara lain :

a. Pengembangan

Peranan dan sasaran penilaian pembelajaran antara lain sebagai pengembangan, salah satu bagian dari pengembangan itu sendiri adalah perencanaan. Perencanaan yang matang merupakan salah satu upaya pendayagunaan dalam bidang pendidikan, perencanaan disini hubungannya sangat esensial terhadap suatu pengembangan.

Dalam pembentukan instrumen penilaian yang dapat dipercaya diperlukan beberapa faktor pendukung seperti data, informasi dan lain sebagainya guna pengembangan suatu program. Dalam hal ini adalah penilaian dapat memberikan sumbangsih terhadap pemaparan suatu program, merumuskan sasaran, memilih sumber belajar, dan lain sebagainya.

b. Pengesahan

Peranan dan sasaran dalam penilaian pembelajaran yaitu pengesahan program, dalam pengesahan suatu program diperlukan adanya data maupun informasi yang akurat. Untuk memilih suatu program pembelajaran, meyakini dan melaksanakan program secara berkelanjutan perlu diadakan pengesahan program.

Dalam penilaian pengesahan memerlukan bantuan pengumpulan data dari beberapa pihak seperti pengembangan program, melaksanakan suatu program serta pihak yang dapat

memberikan informasi mengenai program yang akan diberikan penilaian.³⁰

Dari penjelasan diatas, fungsi dan tujuan dari penilaian pembelajaran adalah pengembangan dalam suatu program, perencanaan serta untuk pengesahan suatu program. Penilaian pembelajaran daring tentunya menggunakan sistem daring dimana dalam melaksanaka penilaian pembelajaran daring perlu adanya kerjasama antara guru dengan orangtua/wali siswa. Selama masa pandemi Covid-19 orangtua siswa diharapkan dapat meluangkan waktu untuk dapat mendampingi putra putri mereka untuk belajar di rumah, sehingga putra putri mereka menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar. Sedangkan dari segi guru, guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi dan harus terus belajar pembelajaran berbasis daring.³¹

³⁰ *Ibid.*, 171-172.

³¹ Rika Yuni Ambarsari, "Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bulukerto Wonogiri," *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* Vol.8 No.1/Januari 2021, 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, serta sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dalam pelaksanaannya melibatkan pendekatan secara naturalistik serta mengandung prosedur analisis, menyajikan dalam bentuk serangkaian kata-kata pada suatu kerangka khusus yang alamiah merupakan pengertian dari penelitian kualitatif.³²

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik, dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³³ Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan triangulasi mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.

³² Lexy, J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

³³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 5.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan metode penelitian deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan kepada pengamatan objektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta suatu kejadian yang ada yaitu suatu penelitian yang berpusat pada upaya mengungkapkan fenomena sebagaimana kondisi sebenarnya yang diteliti tanpa adanya rekayasa.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan sesuatu hal yang sedang berlangsung atau terjadi apa adanya. Dengan pengertian lain, tujuan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung dengan apa adanya tanpa menambahkan sesuatu yang dianggap berlebihan.³⁴

Penggunaan sifat penelitian diskriptif kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk memaparkan data yang berupa tulisan serta gambar. Kemudian, penelitian ini juga menggambarkan tentang konteks pengamatan, tindakan, dan percakapan yang dicatat mengenai suatu hal yang mungkin berbeda-beda.

³⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 26.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah tulisan, dan aktivitas, sebagian besarnya merupakan data imbuhan seperti literatur dan lain sebagainya. Pengumpulan sumber data dapat dibagi menjadi dua macam antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang utama. Data pokok dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari responden yaitu guru kelas IV Ibu Sumaryatun, S.Pd. dan siswa yang berada di kelas IV SDN 2 Metro Barat. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kegiatan belajar selama masa pandemi dan mendokumentasikan proses pembelajaran daring siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berupa literatur, tulisan, serta penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data diperoleh dari laporan-laporan serta dari literatur-literatur lain.³⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara terencana, terstruktur mengenai kejadian sosial yang sedang tumbuh dan berkembang saat ini

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.8, 23.

dengan beberapa gejala kemudian ditulis. Observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data dapat dilaksanakan secara langsung atau dengan membuat perencanaan sebelumnya.³⁶

Pengertian lain observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.³⁷

Pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kelas kepada siswa di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan ke responden. Dengan kata lain wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih untuk saling berbagi informasi dengan metode tanya jawab, kemudian dapat dikonstruksikan maksud dari suatu pembahasan tersebut.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Tujuan

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian.*, 62.

³⁷ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT Prestasi Pustakarya, 2012), 120.

wawancara untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena atau kejadian.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara akan ditujukan kepada guru kelas dan siswa yang berada di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, tentang pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan langsung dari guru kelas dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari data, tulisan maupun gambar.³⁹ Sejumlah besar data yang tersedia berupa bentuk surat, catatan, kenang-kenangan, laporan, benda, gambar dan lain sebagainya. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui kejadian yang telah lalu.

Dalam melengkapi sejumlah data yang diperlukan terkait dengan pembelajaran, aktivitas dan kegiatan yang ada yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam rangka analisis pembelajaran daring maka diperlukan dokumentasi.

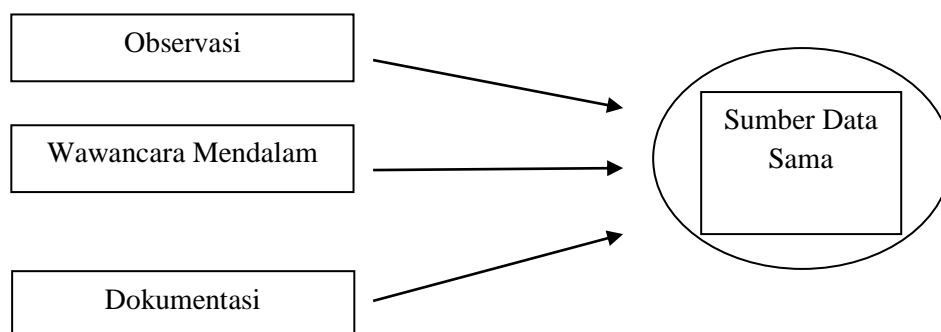
³⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikkaPrio, 2016), 19-22

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data mengenai analisis pembelajaran daring di SD Negeri 2 Metro Barat melalui sejumlah data yang telah dikumpulkan.

Adapun teknik penjamin keabsahan data, merupakan hal yang menentukan mutu dari hasil penelitian. Penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi yaitu cara yang paling global digunakan bagi peningkatan kesahihan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu guna kepentingan pemeriksaan atau sebagai penyelaras keabsahan data.⁴⁰



Gambar 1
Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik dimana dalam penelitian tersebut menghasilkan suatu data yang beragam dari sumber yang sama.

Tujuan dari teknik triangulasi adalah mengumpulkan sejumlah data yang berbeda kemudian dilakukan analisis, supaya dalam penganalisisan benar adanya tanpa dugaan dan hasilnya dapat disimpulkan. Melalui teknik

⁴⁰ *Ibid.*

ini peneliti dapat menyimpulkan suatu data dengan benar adanya bukan karena melihat dari satu sudut pandang saja.

Triangulasi sumber merupakan teknik agar memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan sumber data primer dengan sumber data sekunder. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru kelas IV dan data hasil wawancara guru kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.⁴¹

Implementasinya penelitian membandingkan data observasi dengan data wawancara serta dokumentasi yang berkesinambungan. Triangulasi peneliti melakukan, pemeriksaan ulang, pemeriksaan silang, konsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

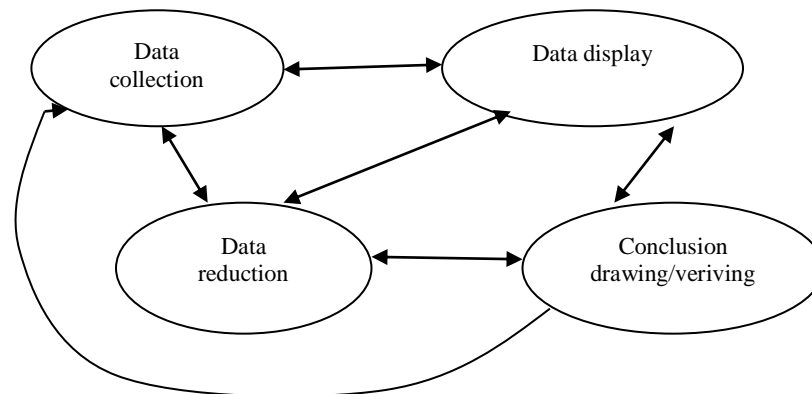
Analisis data merupakan upaya mengumpulkan beberapa informasi secara terstruktur yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara bersama guna mendapatkan hasil yang valid sehingga dapat dijadikan sebagai temuan dan bermanfaat bagi orang lain.⁴²

Data yang didapat akan dianalisis dengan metode kualitatif dimana cara ini digunakan untuk menganalisis pembelajaran daring, seberapa efektif pembelajaran daring yang dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 di SD Negeri 2 Metro Barat.

⁴¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 106.

⁴² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian.*, 66.

Penulis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, triangulasi, penyajian data serta menarik kesimpulan.



Gambar 2
Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang utama, hal pokok yang sesuai problematika dengan penelitian dan disusun secara teratur.⁴³ Dalam hal ini berarti merangkum hal utama sesuai problematika yang ada kemudian dirangkai secara terstruktur.

Tindakan yang dapat dilakukan yaitu memfokuskan analisis, mengkategorikan kedalam problematika melalui uraian, mengarahkan, menghilangkan, dan menstrukturkan data sehingga dapat menghasilkan data yang direduksikan mengenai sejumlah data persoalan penelitian.

Reduksi data yang penulis lakukan adalah cara pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada guru

⁴³ *Ibid.*, 66.

kelas dan siswa dalam sebuah pertanyaan mengenai pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik dimana dalam penelitian tersebut menghasilkan suatu data yang beragam dari sumber yang sama. Adapun tujuan dari triangulasi adalah mengumpulkan sejumlah data yang berbeda kemudian dilakukan analisis, supaya dalam penganalisisan benar adanya tanpa dugaan dan hasilnya dapat disajikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala pemberitahuan sistematis serta dapat ditarik ketetapan sehingga memberikan informasi yang diperlukan.

Dalam penyajian data dapat dibuat dengan bentuk uraian naratif, diagram dan hubungan diagram alur. Data yang disajikan dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti untuk memahami suatu kejadian yang berlangsung. Dalam tindakan ini, disimpulkan dan dilakukan pemilihan makna mengenai suatu hal guna memberikan jawaban atas persoalan penelitian.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah akhir yakni, dapat dilakukan dengan menarik kesimpulan secara deskripsi dimana sebelumnya terlihat belum jelas sehingganya perlu diteliti agar menjadi

lebih jelas. Menarik kesimpulan pada dasarnya memberikan suatu kejelasan terhadap persoalan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya.

Penarikan kesimpulan disini yaitu sebuah upaya dilakukan untuk memahami arti, sistematika, pola dan proporsisi. Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menarik kesimpulan yaitu mereduksi data, triangulasi teknik, penyajian data dan langkah terakhir yakni menarik kesimpulan.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, 345.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 2 Metro Barat

SD Negeri 2 Metro Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Metro yang berada di Jalan Proklamator 16 Polos, Kecamatan Metro Barat, Kode Pos 34125, Kota Metro. SD Negeri 2 Metro Barat didirikan pada tahun 1982/1983 yang dibangun diatas tanah seluas 2304 m². Dalam proses pendidikan SD Negeri 2 Metro Barat dipimpin oleh Kepala Sekolah dan 7 guru. SD Negeri 2 Metro Barat tercatat di Kementerian Pendidikan dengan Akreditasi B.⁴⁵

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter berlandaskan imtaq serta berwawasan lingkungan.

2) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, misi yang akan diemban oleh SD Negeri 2 Metro Barat sebagai berikut:

⁴⁵ Profil SD Negeri 2 Metro Barat, Kota Metro diperoleh pada tanggal 29 April 2021.

- a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
- b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman
- c) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- d) Membentuk perilaku manusia berkarakter yang dapat beradaptasi dengan lingkungan
- e) Melestarikan lingkungan hidup
- f) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
- g) Membiasakan pola hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan
- h) Menciptakan sekolah yang ramah anak.

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

- a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.⁴⁶

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
50	49	99

Sumber : Profil SD Negeri 2 Metro Barat

⁴⁶ Profil SD Negeri 2 Metro Barat, Kota Metro diperoleh pada tanggal 29 April 2021.

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

Tabel 2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
I	7	7	14
II	6	1	7
III	6	12	18
IV	17	6	23
V	8	11	19
VI	6	12	18
JUMLAH	50	49	99

Sumber : Profil SD Negeri 2 Metro Barat

c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Belajar

Kelas	Peserta Didik			Rombongan Belajar
	L	P	JML	
I	7	7	14	1
II	6	1	7	1
III	6	12	18	1
IV	17	6	23	1
V	8	11	19	1
VI	6	12	18	1
JUMLAH	50	49	99	6

Sumber : Profil SD Negeri 2 Metro Barat

2) **Data Guru**

Data sarana dan prasarana SD Negeri 2 Metro Barat adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Data Guru

No	Tingkat Pendidikan	Guru Kelas	Guru Agama	Guru Olahraga
1	SLTA KEGURUAN	-	-	-
2	PG SLT/D1	-	-	-
3	PG SLA/D2	-	-	-
4	SARJANA MUDA/D3	1	-	-
5	SARJANA/S1	6	1	1
JUMLAH		7	1	1

Sumber : Profil SD Negeri 2 Metro Barat

d. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana SD Negeri 2 Metro Barat adalah sebagai berikut.⁴⁷

Tabel 5
Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	6	-
2	Kepala Sekolah	1	-
3	Guru	1	-
4	Perpustakaan	1	-
5	UKS	1	-
6	WC Siswa	2	-
7	WC Guru	2	-
8	Gudang	1	-
9	Perumahan Sekolah	4	-
10	Tempat Parkir Siswa	1	-
11	Tempat Parkir Guru	1	-
12	Luas Tanah	2304 m ²	

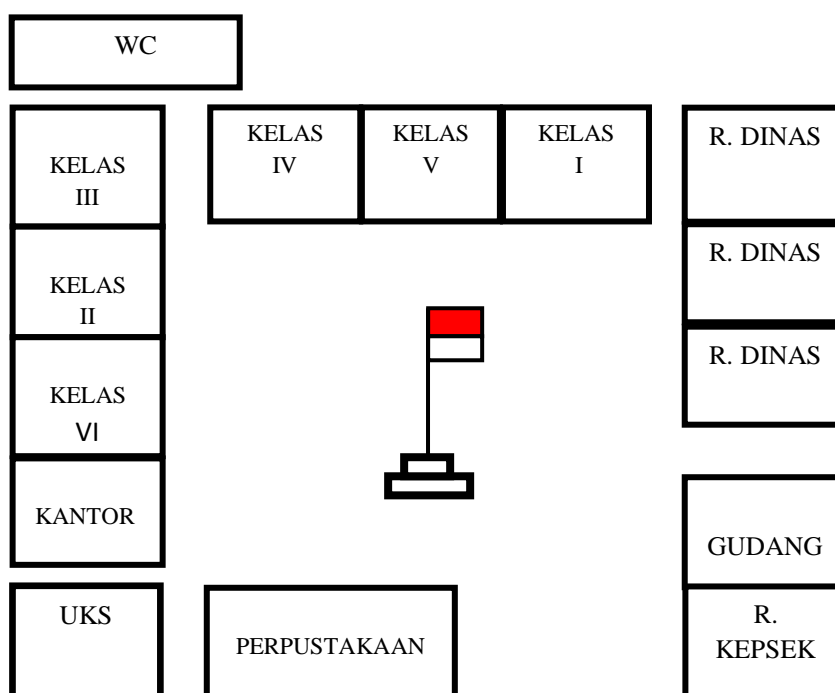
Sumber : Profil SD Negeri 2 Metro Barat

⁴⁷ Profil SD Negeri 2 Metro Barat, Kota Metro diperoleh pada tanggal 29 April 2021.

e. Denah Sekolah

SD Negeri 2 Metro Barat berdiri di tanah seluas 2304m² yang merupakan milik pemerintah. Berikut peneliti sajikan denah sekolah.⁴⁸

Gambar 3
Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Barat



2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Proses Pembelajaran Daring

Pemaparan tentang proses pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

⁴⁸ Profil SD Negeri 2 Metro Barat, Kota Metro diperoleh pada tanggal 29 April 2021.

dokumentasi di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut.

Dalam merencanakan pembelajaran daring, guru telah melakukan persiapan seperti membuat RPP. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran berupa buku, *handphone* dan laptop. Namun dalam merencanakan pembelajaran daring guru jarang menggunakan metode yang bervariasi saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, guru menguasai materi pelajaran serta mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru menjelaskan materi pelajaran dengan disertai contoh-contoh dan jika ada siswa yang belum paham dengan materi yang diberikan maka guru akan menjelaskannya sampai siswa tersebut jelas.

Setelah melaksanakan pembelajaran daring, tentunya guru juga melaksanakan penilaian pembelajaran daring, tidak lupa guru memberikan soal latihan maupun pekerjaan rumah kepada siswa dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Selain itu, guru selalu memberikan penilaian secara objektif kepada siswa dan mengembalikan tugas siswa setelah dikoreksi oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam

kegiatan pembelajaran. Bukan hanya guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran daring, namun siswa juga dituntut untuk berperan aktif selama proses pembelajaran daring. Dalam perencanaan pembelajaran daring, siswa jarang melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran daring, sebagian besar siswa mempunyai fasilitas atau alat penunjang dalam pembelajaran daring. Selain itu, siswa menjawab bahwa guru jarang menggunakan media serta metode pembelajaran yang bervariasi, hal tersebut membuat siswa merasa kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, siswa selalu aktif berinteraksi dengan guru, namun sebagian siswa mengalami kendala, seperti jarang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, merasa tidak pernah nyaman dengan pelaksanaan pembelajaran daring dan siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi saat pembelajaran daring.

Kemudian dalam penilaian pembelajaran daring, siswa sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, sebagian besar siswa jarang mengerjakan sendiri tugas yang telah diberikan oleh guru, bahkan sebagian besar siswa jarang mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Namun, sebagian besar siswa selalu mengumpulkan tugas dan mendapatkan hasil pekerjaan siswa yang telah dikoreksi guru.

Pelaksanaan pembelajaran daring telah diterapkan di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ada siswa yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajarannya, selain itu pembelajaran daring membuat siswa menjadi bosan. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa rindu dengan pembelajaran secara tatap muka yang melibatkan bertemu langsung dengan teman-temannya.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas Ibu Sumaryatun, S.Pd. Guru menjelaskan bahwa selama masa pandemi, guru kelas selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran daring, persiapan pembelajaran daring itu berupa menyiapkan RPP serta menyiapkan *group* pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru mengalami kesulitan akibat adanya siswa yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone*, untuk mengatasi hal tersebut, guru kelas terkadang mendatangi rumah siswa tersebut serta mengajak salah satu siswa yang rumahnya dekat dengan siswa tersebut untuk dapat mengajak siswa tersebut belajar bersama. Selain itu, guru jarang meberikan materi pelajaran kepada siswa saat pembelajaran daring, guru hanya memberikan tugas melalui

whatsapp group. Namun dalam pemberian tugas dilaksanakan secara terstruktur, serta tidak lupa guru selalu melaksanakan penilaian.⁴⁹

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengatakan “Saya jarang melakukan persiapan sebelum belajar, saya juga merasa bosan saat belajar daring tetapi saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru”.⁵⁰

Kemudian siswa kelas IV berkata “Saya tidak paham dengan tugas-tugas yang diberikan oleh ibu guru, saya mengerjakan tugas dengan dibantu ibu”.⁵¹

Siswa lain pun mengatakan “... seringkali saya malas mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru, saya lebih suka main *game* dan saya juga jarang mengumpulkan tugas”.⁵²

Lalu siswa lain berkata “Saya sering melakukan persiapan sebelum pembelajaran daring, saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru dan saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu”.⁵³

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Sumaryatun, S.Pd. Guru Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 5)

⁵⁰ Wawancara dengan Esa Zaidan Afiero, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵¹ Wawancara dengan Satrio Wibowo, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵² Wawancara dengan Chandra Dwi Andika, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵³ Wawancara dengan Desvita Diana Pratiwi, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV yang berkata "... saya susah untuk belajar karena saya tidak mempunyai *handphone*, jadi saya tertinggal pelajaran".⁵⁴

Kemudian peneliti mewawancarai siswa dan berkata "... saya senang belajar daring, karena dirumah bisa main. Apalagi di rumah saya ada wifi jadi saya tidak harus beli kuota."⁵⁵

Selanjutnya siswa lain berkata "Saya punya *handphone* tetapi bergantian dengan adik, saya jarang mengerjakan tugas karena saya tidak paham dengan tugas yang diberikan ibu guru. Orang tua saya bekerja sehingga tidak ada yang mengajari saya".⁵⁶

Kemudian siswa lain berkata "Saya selalu mengikuti pembelajaran daring, saya memiliki *handphone* sendiri, saya mengerjakan tugas dengan mencari di *google*, tetapi saya rindu belajar di kelas".⁵⁷

Lalu siswa lain berkata "... saya mengerjakan tugas dengan menggunakan *handphone* orang tua saya, setelah orang tua saya pulang kerja, saya baru mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru, jadi saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu".⁵⁸

⁵⁴ Wawancara dengan Edi Riyanto, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵⁵ Wawancara dengan Septiani Rischa Putri, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵⁶ Wawancara dengan Bagus Prakoso, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵⁷ Wawancara dengan Zaktia Lutva Al Qonita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁵⁸ Wawancara dengan Tomy Hermawan, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

Selanjutnya siswa kelas IV berkata “Saya tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru, jika disertai dengan contoh dan video saya merasa lebih paham. Kendala yang saya alami selama belajar daring yaitu kuota”.⁵⁹

Peneliti juga mewawancarai siswa lain dan berkata “... saya tidak suka belajar daring, saya merasa bosan dan lebih enak belajar di sekolah saja”.⁶⁰

Kemudian siswa lain mengatakan “Saya tidak pernah melakukan persiapan sebelum pembelajaran daring, belajar daring agak susah daripada belajar di kelas, saya selalu mengerjakan tugas dengan dibantu ibu saya.”⁶¹

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran daring, perlu adanya persiapan yang matang baik dari guru kelas maupun siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru harus menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi supaya siswa tidak mudah bosan, guru juga harus memberikan umpan balik kepada siswa sehingga siswa termotivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran serta guru harus selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

⁵⁹ Wawancara dengan Farel Mediyonio, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁶⁰ Wawancara dengan Ervan Romadhona Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

⁶¹ Wawancara dengan Boni Setiawan, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat, 30 April 2021 (Lampiran 6)

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pada masa pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mencegah penularan virus covid-19. Dalam upaya yang telah dilakukan dibidang pendidikan dengan adanya pembelajaran daring, siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan belajar dirumah dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring.

Setelah terkumpul data-data yang diperlukan baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan menjelaskan terkait hasil dari penelitian tentang pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai fokus penelitian.

1) Perencanaan Pembelajaran Daring

Sebuah perencanaan tentunya sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pada masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran daring merupakan usaha yang digunakan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Berbagai upaya pembelajaran daring telah dilaksanakan diberbagai sekolah. Dengan adanya pembelajaran daring, pendidik ditekankakn untuk melakukan pengembangan khususnya ketika melaksanakan pembelajaran sehingga siswa

mampu termotivasi untuk semangat belajar meskipun dilakukan secara daring.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan terkait perencanaan pembelajaran daring, guru telah mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kondisi dan akses siswa, keikutsertaan siswa untuk dapat berperan aktif, serta mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis pada siswa. Perangkat pembelajaran dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dalam pengembangannya harus disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Berdasarkan teori yang telah peneliti sajikan dalam landasan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi, perbedaan individual siswa satu dengan yang lain, keikutsertaan siswa untuk berperan aktif, berpangkal pada siswa, mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis, memberikan umpan balik, penekanan pada keterkaitan antara kompetensi dasar, menyediakan pembelajaran, serta implementasi TIK sesuai keadaan telah diterapkan. Namun, dalam penerapan TIK masih terdapat permasalahan akibat adanya siswa yang belum memiliki alat penunjang dalam pembelajaran daring.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memberikan tugas kepada siswa melalui *whatsapp group*, guru menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk tugas secara sistematis, guru menguasai materi pelajaran serta mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang telah peneliti sajikan, pelaksanaan pembelajaran daring meliputi, tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Pada tahap pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dimaksudkan untuk mempersiapkan kondisi siswa sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. dalam hal ini, kegiatan pendahuluan meliputi, menyiagakan psikis dan fisik siswa, memotivasi siswa dalam belajar, melakukan kegiatan apersepsi, dan menjelaskan maksud pembelajaran.

Kemudian tahap inti merupakan keberlangsungan dalam proses belajar mengajar dimana siswa diarahkan supaya mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya tahap penutup bersifat merefleksikan, dalam kegiatan penutup terdapat penilaian. Penilaian mencakup kegiatan selama pembelajaran

berlangsung, dari penilaian tersebut dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring.

Namun, dengan kondisi dan situasi pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran daring dirasa kurang efektif, baik dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup dengan berbagai faktor penghambat yang dialami oleh guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Berdasarkan hasil temuan, beberapa faktor penghambat pembelajaran daring seperti, ada salah satu siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga sering tertinggal pelajaran. Faktor yang selanjutnya yaitu rasa malas pada siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun sudah didukung oleh fasilitas yang menunjang pembelajaran daring. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 2 Metro Barat yaitu, adanya fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone*, laptop dan komputer.

3) Penilaian Pembelajaran Daring

Pelaksanaan penilaian pembelajaran daring dilakukan dengan memberikan soal latihan maupun pekerjaan rumah kepada siswa kemudian mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Selain itu, guru selalu memberikan penilaian secara objektif

kepada siswa dan mengembalikan tugas siswa setelah dikoreksi oleh guru. Guru juga menilai rasa tanggungjawab siswa dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan teori yang telah peneliti sajikan penilaian pembelajaran daring dilaksanakan untuk mengukur hasil ketercapaian pembelajaran supaya dapat ditelaah faktor apa saja yang dapat menghambat ketercapaian pembelajaran sehingga dapat diberikan solusi. Dalam hal ini guru telah melakukan penilaian pembelajaran, namun dalam penilaian pembelajaran daring guru sedikit kesusahan memberikan penilaian kepada siswa yang jarang mengumpulkan tugas. Meskipun begitu, guru selalu memberikan penilaian yang objektif kepada siswa tanpa membeda-bedakannya.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan keterlambatan siswa dalam pengumpulan tugas, adapun faktor tersebut yaitu, kurangnya motivasi dan kesadaran terhadap diri sendiri untuk mengerjakan tugas, kurangnya bimbingan dari orangtua saat di rumah, dan rasa malas belajar.

Hal ini dikuatkan oleh teori yang peneliti sajikan, dalam pembelajaran daring tentunya menimbulkan dampak terhadap siswa, seperti siswa yang cenderung kurang motivasi belajar akan malas untuk belajar bahkan siswa yang tidak

mendapatkan cukup bimbingan dari orang tua dirumah karena beberapa faktor akan mengalami kegagalan dalam belajar. Kurangnya pengawasan dari orang tua saat dirumah mengakibatkan siswa dapat malas belajar dan malah asik bermain.

Dengan adanya dampak tersebut diharapkan orangtua siswa dapat bekerjasama dengan guru kelas agar dapat mendampingi siswa belajar di rumah sehingga dapat meminimalisir ketidakefektifan dalam pembelajaran daring.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi harus dipersiapkan secara maksimal guna tercapainya tujuan pembelajaran. Perencanaan yang matang akan menentukan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, selama masa pandemi, guru selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran daring, persiapan pembelajaran daring itu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru selalu memberikan tugas secara terstruktur sesuai dengan buku pegangan siswa dan buku pegangan guru, namun pembelajaran daring memberikan pengaruh kepada siswa yaitu mereka

merasa bosan akan pembelajaran. Semangat dan antusias yang ditunjukkan oleh peserta didik semakin harinya menurun. Kondisi tersebut sangatlah berbeda dengan kondisi saat siswa belajar bersama teman-temannya di kelas.

Guru juga menilai rasa tanggung jawab siswa terlihat apabila siswa tersebut sudah mampu mengikuti pembelajaran daring. Siswa sering mengeluh terkait pembelajaran daring, mereka mengeluhkan kendala dalam pembelajaran daring seperti tidak adanya *handphone*, pulsa atau kuota dan merasa kurang paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Pada kenyataannya guru juga merasa kurang nyaman dengan pembelajaran daring karena tidak dapat memberikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa dan hanya memberikan tugas setiap harinya.

Dari hal tersebut, perencanaan pembelajaran daring itu sangat penting, perencanaan pembelajaran daring tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi siswa juga harus melaksanakan perencanaan pembelajaran daring, karena segala sesuatu yang telah direncanakan dengan baik dan matang khususnya pembelajaran daring tentunya akan membuahkan hasil yang maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring cenderung efektif diterapkan pada masa pandemi covid-19 namun kurang efektif dalam pelaksanaannya, tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran daring

terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 2 Metro Barat yaitu, adanya fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone*, laptop dan komputer. Namun, adapula faktor penghambat pembelajaran daring seperti, ada salah satu siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga sering tertinggal pelajaran. Faktor yang selanjutnya yaitu rasa malas pada siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meskipun sudah didukung oleh fasilitas yang menunjang pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring motivasi dari guru sangat diperlukan oleh siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Cara guru dalam memberikan tugas yang menarik dan menyenangkan seperti dengan membuat sebuah video untuk memberikan semangat kepada siswa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

3. Penilaian Pembelajaran Daring

Pada saat penilaian pembelajaran daring, guru harus memastikan dan mengingatkan siswa untuk selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan serta memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Beberapa siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan mendapatkan hasil pekerjaan siswa yang telah dikoreksi oleh guru.

Kemudian saat penilaian pembelajaran daring guru merasa sedikit kesulitan dalam memberikan penilaian. Hal ini dikarenakan

pembelajaran daring cenderung kurang efektif bagi guru dan siswa, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru kurang leluasa dalam menyampaikan materi pelajaran, berbeda halnya dengan pembelajaran secara tatap muka, guru dapat menjelaskan materi secara langsung sehingga mudah dipahami oleh siswa. Siswa juga merasa bosan dengan pemberian tugas setiap harinya, dan menjadikan siswa malas mengerjakan tugas, sehingga membuat pengumpulan tugas siswa menjadi sangat terlambat. Namun guru selalu mengapresiasi hasil kerja siswa selama pembelajaran daring serta guru selalu objektif dalam memberikan penilaian tanpa membeda-bedakannya.

Penilaian pembelajaran daring sangat diperlukan guna mengukur ketercapaian dalam pembelajaran, dengan mengukur hasil ketercapaian pembelajaran maka dapat ditelaah faktor apa saja yang dapat menghambat ketercapaian pembelajaran sehingga dapat diberikan solusi.

Perencanaan tentunya sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena perencanaan menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan pembelajaran daring. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan membuat *group* pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Siswa juga melakukan persiapan pembelajaran daring dengan mempersiapkan fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone*, alat tulis dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran daring cenderung efektif diterapkan pada masa pandemi covid-19 namun kurang efektif dalam pelaksanaannya, tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 2 Metro Barat yaitu, adanya fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone*, laptop dan komputer. Namun, masih ada siswa yang terkendala dengan fasilitas pembelajaran daring serta rasa malas pada siswa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Selanjutnya dalam penilaian pembelajaran daring, guru harus memastikan dan mengingatkan siswa untuk selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan serta memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Dengan melaksanakan penilaian pembelajaran daring dapat diketahui faktor apa saja yang menghambat ketercapaian pembelajaran daring sehingga dapat dicarikan solusinya serta dengan melaksanakan penilaian pembelajaran daring dapat menjadi bahan evaluasi guru nantinya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan. Bahwa analisis pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat mempunyai 3 pokok bahasan.

Pertama, pada perencanaan pembelajaran daring guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti membuat grup pembelajaran sebagai media interaksi komunikasi terkait penugasan pembelajaran, guru juga harus membuat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses siswa serta memastikan orangtua/wali siswa benar-benar mendukung anaknya dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini, siswa harus mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, seperti *handphone*, buku, dan alat tulis lainnya serta siswa harus mengikuti apa yang guru instruksikan. Orangtua/wali siswa pun harus mampu bekerjasama dengan guru dan menjalin komunikasi yang baik.

Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru harus menyampaikan kepada siswa terkait penugasan dan capaian pembelajaran yang akan dicapai hari itu, memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran dan memantau aktivitas siswa dalam grup pembelajaran. Selain itu, guru juga membuka layanan konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini, siswa harus memahami penugasan dan

capaian belajar hari itu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang guru arahkan serta menyampaikan kepada guru jika menemui kendala dalam pembelajaran.

Ketiga, penilaian pembelajaran daring yaitu, guru harus memastikan dan mengingatkan siswa untuk selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan serta memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Dalam hal ini, siswa harus mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi bagi guru nantinya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran daring meliputi perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan penilaian pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya dalam pembelajaran daring menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan
- b. Hendaknya guru selalu memberikan penguatan kepada siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa memahami waktu belajar dan waktu bermain
- b. Seharusnya siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu
- c. Hendaknya siswa tidak mudah putus asa dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. "Menanamkan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dan Syari'at Islam Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Divison) di Sekolah Dasar." *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.1/Juli 2015.
- Afifah, Nurul. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikulturan dan Budaya di SD/MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.1 No.1/2017.
- Ambarsari, Rika Yuni. "Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bulukerto Wonogiri." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* Vol.8 No.1/Januari 2021.
- A.N, Sobron., Bayu, Rani dan Meidawati S. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol.1 No.2/2019.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Jurnal Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2 No.1/2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol.8 No.3/2020.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Melong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Musfiqon, M. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Putria, Hilna., Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol.4 No.4/2020.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Darig di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.6 No.02/2020.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikkaPrio, 2016.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Supriadie, Didi, dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supriyati. "Pembelajaran Sains untuk Anak SD/MI dengan Pendekatan Saintifik." *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.1/Juli 2015.
- Suryabrata, Sumardi *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Syarifudin, Albitar Septian. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.5 No.2/2020.

Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.

Zuhairi., Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yunarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Lampiran 1

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING
DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran
 - 2. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

4. Manfaat Pembelajaran Daring
 5. Ciri Sistem Pembelajaran Daring
 6. Dampak Pembelajaran Daring
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring
1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Daring
 2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring
 3. Evaluasi Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SD Negeri 2 Metro Barat
 - b. Visi dan Misi Sekolah
 - c. Data Siswa dan Data Guru
 - d. Sarana dan Prasarana
 - e. Denah Sekolah
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Proses Pembelajaran Daring
 - b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2021

Peneliti



Emelda Novelia Sagita

NPM.1701050014

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197202102007011034

Lampiran 2

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

ALAT PENGUMPUL DATA

1. OBSERVASI

Pedoman Observasi

- a. Lokasi SD Negeri 2 Metro Barat
- b. Visi misi SD Negeri 2 Metro Barat
- c. Data tenaga pendidik SD Negeri 2 Metro Barat
- d. Jumlah siswa SD Negeri 2 Metro Barat
- e. Fasilitas SD Negeri 2 Metro Barat
- f. Kegiatan SD Negeri 2 Metro Barat

2. WAWANCARA

a. Pengantar

- 1) Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran daring.
- 2) Informasi diperoleh dari siswa, dan guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat”.
- 3) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

b. Petunjuk wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- 2) Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- 3) Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- 4) Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG
PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah anda melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran daring?
- 2) Apakah anda mempunyai perangkat pembelajaran daring (Silabus, RPP daring, dsb)?
- 3) Apakah anda menggunakan media pembelajaran yang bervariasi?
- 4) Apakah anda mengalami kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran daring?
- 5) Apakah anda memiliki temuan siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring?
- 6) Apakah anda dapat mengatasi siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring?

- 7) Apakah anda menjelaskan materi secara jelas ketika pembelajaran daring?
- 8) Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?
- 9) Apakah anda selalu melaksanakan evaluasi selama pembelajaran daring?
- 10) Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG
PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring?
- 2) Apakah adik mempunyai alat penunjang untuk pembelajaran daring?
- 3) Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi?
- 4) Apakah adik paham dengan materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?
- 5) Apakah adik merasa lebih paham ketika guru menggunakan media pembelajaran (video, gambar dll) saat pembelajaran daring?
- 6) Apakah adik mengalami kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring?
- 7) Apakah adik merasa bosan ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring?
- 8) Apakah adik selalu mengerjakan tugas selama pembelajaran daring?
- 9) Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?

10) Apakah tanggapan adik tentang pembelajaran daring?

4. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Metro Barat.

Metro, April 2021
Pencfiti



Emelda Novelia Sagita
NPM.1701050014

Pembimbing I



Nasul Affah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Lampiran 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020 (Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 2 METRO BARAT
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Subtema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
- Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
- Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa Melalui WAG Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati. (Literasi) Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuannya dan pemahamannya. Siswa diminta mengamati gambar. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak. siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. (Hots) 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Whatsapp grup Guru mengingatkan yang belum selesai atau belum mengirimkan tugasnya agar segera menyelesaikan serta memberi saran/pesan kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan mengikuti aturan protokol kesehatan selama belajar di rumah. Melalui Whatsapp grup Guru mengakhiri pembelajaran daring dengan mengucapkan salam. 	15 menit

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Drs. Budi Susetia
 NIP. 19640905198403 1001

Metro, Januari 2021
 Guru Kelas 4

 Sumaryatun, S.Pd.SD
 NIP. 19620723 198303 2005

Lampiran 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 2 METRO BARAT
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
2. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.
4. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.


B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa Melalui WAG ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. ❖ Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri. ❖ Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca buku-buku di perpustakaan, atau mengakses informasi dari internet. ❖ Siswa menuliskan hasil identifikasi jenis cerita fiksi dan penjelasannya. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil identifikasi di depan teman. ❖ Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. ❖ Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui Whatsapp grup Guru mengingatkan yang belum selesai atau belum mengirimkan tugasnya agar segera menyelesaikan serta memberi saran/pesan kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan mengikuti aturan protokol kesehatan selama belajar di rumah. ❖ Melalui Whatsapp grup Guru mengakhiri pembelajaran daring dengan mengucapkan salam. 	15 menit

B. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.


 Mengetahui
 Kepala Sekolah,
Drs. Budi susetia
 NIP. 19640905 198403 1001

Metro, Januari 2021
 Guru Kelas 4

Sumaryatun, S.Pd.SD
 NIP. 19620723 198303 2005

Lampiran 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 2 METRO BARAT
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa Melalui WAG ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. ❖ Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya. ❖ Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa. ❖ Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan. ❖ Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa ❖ Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar. ❖ Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan. (Hots) ❖ Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu ❖ Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru. ❖ Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya ❖ Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui Whatsapp grup Guru mengingatkan yang belum selesai atau belum mengirimkan tugasnya agar segera menyelesaikan serta memberi saran/pesan kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan mengikuti aturan protokol kesehatan selama belajar di rumah. ❖ Melalui Whatsapp grup Guru mengakhiri pembelajaran daring dengan mengucapkan salam. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Drs. Budi susetia
NIP. 19640905 198403 1001

Metro, Januari 2021
Guru Kelas 4

Sumaryatun, S.Pd.SD
NIP. 19620723 198303 2005

Lampiran 4

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

Nama : Sumaryotun, S. Pd
Hari Tanggal : Jumal, 30 April 2021
Waktu : 10.29 WIB

1. Apakah anda melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran daring?
2. Apakah anda mempunyai perangkat pembelajaran daring (Silabus, RPP daring, dsb)?
3. Apakah anda menggunakan media pembelajaran yang bervariasi?
4. Apakah anda mengalami kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran daring?
5. Apakah anda memiliki temuan siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring?
6. Apakah anda dapat mengatasi siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring?
7. Apakah anda menjelaskan materi secara jelas ketika pembelajaran daring?
8. Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?
9. Apakah anda selalu melaksanakan evaluasi selama pembelajaran daring?
10. Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan?

1. Iya, saya selalu mempersiapkan segala sesuatu seperti RPP pada pembelajaran daring
2. Saya selalu mempunyai perangkat pembelajaran, ya seperti silabus dan RPP
3. Tidak, karena sekarang pembelajaran daring maka saya hanya menginstruksikan siswa untuk mengerjakan tugas dan tugas yang saya berikan tidak terlalu banyak misal hanya 5 soal.
4. Iya, karena ada siswa yang tidak memiliki handphone dan ada juga siswa yang malas mengerjakan tugas.
5. Iya ada, namanya Edi
6. Saya datang ke rumahnya kemudian saya nasehati untuk belajar bersama teman dekatnya.
7. Pasti, supaya siswa paham dengan apa yang saya sampaikan
8. Iya, saya selalu memperhatikan jadwal pemberian materi supaya semua materi dapat tersampaikan
9. Iya, saya selalu melakukan evaluasi serta memberi penilaian yang adil ke siswa
10. Menurut saya tidak karena ada beberapa siswa yang malas belajar di rumah.

Lampiran 5

**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

Nama : Chandra Dwi Andika
Hari/Tanggal : Jumat /30 April 2021
Waktu : 09.50 WIB

1. Apakah adik melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring?
2. Apakah adik mempunyai alat penunjang untuk pembelajaran daring?
3. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi?
4. Apakah adik paham dengan materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?
5. Apakah adik merasa lebih paham ketika guru menggunakan media pembelajaran (video, gambar dll) saat pembelajaran daring?
6. Apakah adik mengalami kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring?
7. Apakah adik merasa bosan ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring?
8. Apakah adik selalu mengerjakan tugas selama pembelajaran daring?
9. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
10. Apakah tanggapan adik tentang pembelajaran daring?

1. Tidak
2. Iya punya sendiri
3. Jarang
4. Tidak
5. Kadang-kadang paham
6. Malas mengerjakan tugas dari bu guru
7. Iya
8. Jarang mengerjakan
9. Jarang tepat waktu
10. Tidak enak

Lampiran 5

**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

Nama : Edi Riyanto
Hari/Tanggal : Jumat /30 April 2021
Waktu : 09.32 wib

1. Apakah adik melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring?
2. Apakah adik mempunyai alat penunjang untuk pembelajaran daring?
3. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi?
4. Apakah adik paham dengan materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?
5. Apakah adik merasa lebih paham ketika guru menggunakan media pembelajaran (video, gambar dll) saat pembelajaran daring?
6. Apakah adik mengalami kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring?
7. Apakah adik merasa bosan ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring?
8. Apakah adik selalu mengerjakan tugas selama pembelajaran daring?
9. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
10. Apakah tanggapan adik tentang pembelajaran daring?

1. Jarang
2. Tidak punya karena sudah dijual
3. Tidak
4. Tidak paham
5. Sedikit paham karena saya masih susah membaca
6. Iya ada seperti tidak ada handphone untuk belajar
7. Bosan
8. Tidak tapi kadang-kadang mengerjakan di sekolah dengan bu guru
9. Kadang-kadang karena saya sering tertinggal pelajaran
10. Susah

Lampiran 5

WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT

Nama : Deswita Dana Pratiwi
Hari/Tanggal : Jumat / 30 April 2021
Waktu : 09.05 wib

1. Apakah adik melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring?
2. Apakah adik mempunyai alat penunjang untuk pembelajaran daring?
3. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi?
4. Apakah adik paham dengan materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?
5. Apakah adik merasa lebih paham ketika guru menggunakan media pembelajaran (video, gambar dll) saat pembelajaran daring?
6. Apakah adik mengalami kendala ketika pelaksanaan pembelajaran daring?
7. Apakah adik merasa bosan ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring?
8. Apakah adik selalu mengerjakan tugas selama pembelajaran daring?
9. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
10. Apakah tanggapan adik tentang pembelajaran daring?

1. Sering melakukan persiapan
2. Hp ortu
3. Selalu mengikuti
4. Sedikit paham, kalau tidak paham tanya google
5. Iya
6. Tidak ada
7. Bosan tapi bisa sambil main di rumah
8. Selalu mengerjakan
9. tepat waktu
10. senang belajar

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1753/ln.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 2 METRO BARAT**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 METRO BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 METRO BARAT
Terakreditasi "B"
Alamat: Jl. Proklamator 16 Polos Mulyosari Kec. Metro Barat



Nomor : 421.2/645/D3/082/2021

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan

Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-1209/In.28/D.1/TL.01/04/2021 Tertanggal 22 April 2021 perihal Izin Survey Penelitian :

Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Maka dengan ini kami *memberikan izin* bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan *survey* di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2021
Kepala UPTD SD Negeri 2 Metro Barat


Drs. BUDISUSETIA
NIP. 19640905 198403 1 001

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0747/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
Nuryanto (Pembimbing 2)
di-

Tempat :
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1210/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 METRO
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1209/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 22 April 2021 atas nama saudara:

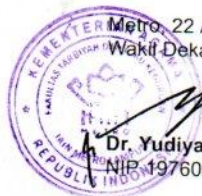
Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1209/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2021



Lampiran 11



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 METRO BARAT
Terakreditasi "B"



Alamat: Jl. Proklamator 16 Polos Mulyosari Kec. Metro Barat

Nomor : 421.2/618/D3/082/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Yth.

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-1753/In.28.1/J/TL.00/07/2020 Tertanggal 01 Juii 2020 perihal izin Penelitian :

Nama : **Emelda Novelia Sagita**
NPM : 1701050014
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Maka dengan ini kami *memberikan izin* bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan *pra-survey* di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Oktober 2020
Kepala UPTD SD Negeri 2 Metro Barat


Drs. BUDI SUSETIA
NIP. 19640905 198403 1 001

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jurnal 21/11/08		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak lengkap dengan alasan anda memilih Judul penelitian - Abstrak bebas menggunakan isi skripsi - Proprietas logi tulisan-tulisannya 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2/ 08		✓	- Semua bab pendahuluan dan kerangka dengan sumbu-bid- sumbu-bidnya - kerangka dengan dimak silikalnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2/ 08		✓	- Semua baik keada & lengkap dengan sumbid. sumbidanya - lengkap dengan diarah silang	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 28/21 05		✓	- lampiran 17 lampiran - lampiran 17 diteliti dan. - lampiran dengan kata dasar dan pernyataan pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/21 06		✓	- Acc BAB IV V - Lanjutan ke pembimbing Safa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 9/2021 /6	✓		- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Kata Pengantar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 10/2021 /6	✓		Revisi BAB IV (Deskripsi hasil penelitian)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nural Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 11/2021 /6	✓		ACC skripsi bisa di Munagapahkan	


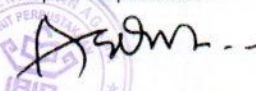
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 49781222 201101 2 007

Lampiran 13

 IAIN M E T R O	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN
<small>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</small>	
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-347/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Emelda Novelia Sagita
NPM	: 1701050014
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
<p>Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050014</p>	
<p>Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 03 Mei 2021 Kepala Perpustakaan</p>  Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NIP.19750505 200112 1 002	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Emelda Novelia Sagita
NPM : 1701050014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2
METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 1999031 003



SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0046/PTF/6/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 11 Juni 2021

Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SD NEGERI 2 METRO BARAT
Penulis : Emelda Novelia Sagita
NPM/Jurusan : 1701050014/PGMI
No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0092

Dengan Hasil sebagai berikut:



Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 11 Juni 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 14 Juni 2021
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd



DOKUMENTASI



Dok. Pengisian Angket Guru Kelas IV



Dok. Pembagian Angket Siswa Kelas IV



Dok. Pengisian Angket Siswa Kelas IV

Lampiran 16



Dok. Wawancara dengan Sumaryatun S.Pd Guru Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Rizky Akbar Fadilah Siswa Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Boni Setiawan Siswa Kelas IV

Lampiran 16



Dok. Wawancara dengan Zaktia Lutva Al Qonita Siswa Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Septiani Rischa Putri Siswa Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Chandra Dwi Andika Siswa Kelas IV

Lampiran 16



Dok. Wawancara dengan Rizki Setiawan Siswa Kelas IV

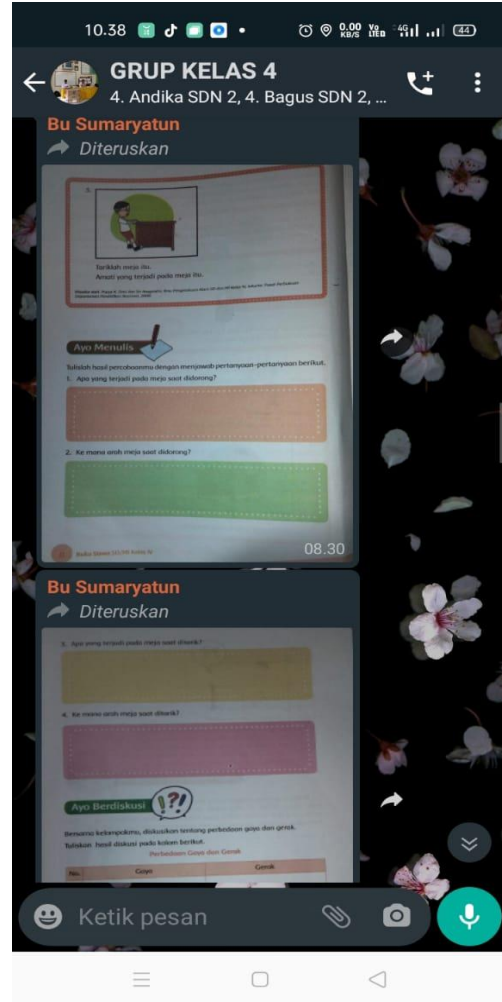
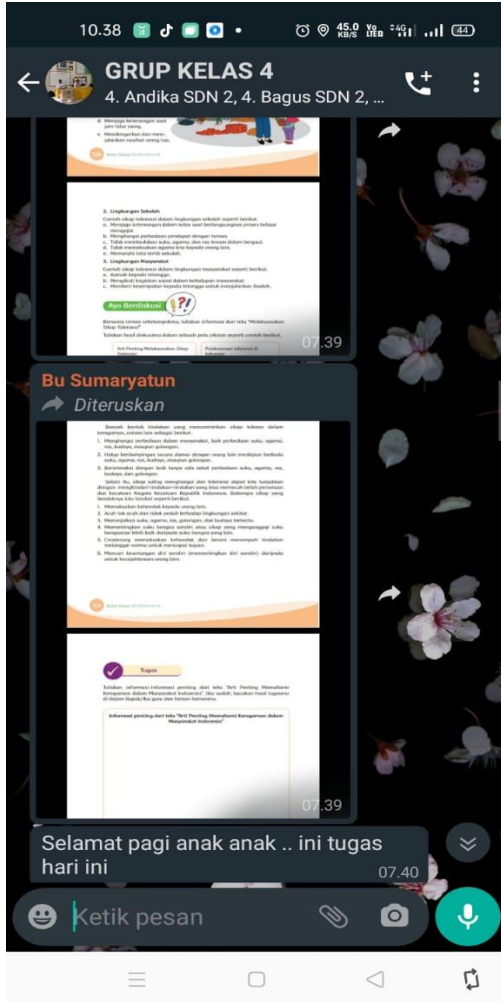


Dok. Wawancara dengan Desvita Diana Pratiwi Siswa Kelas IV



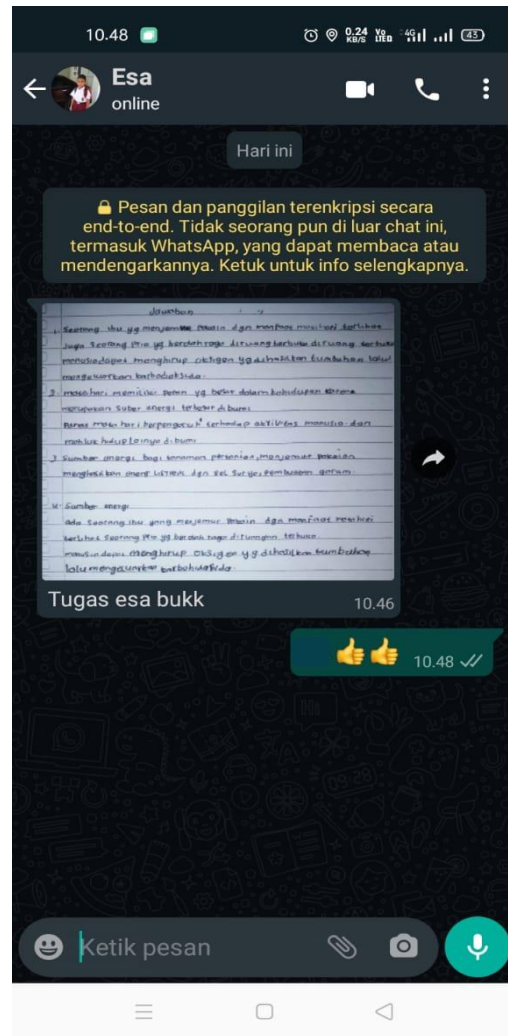
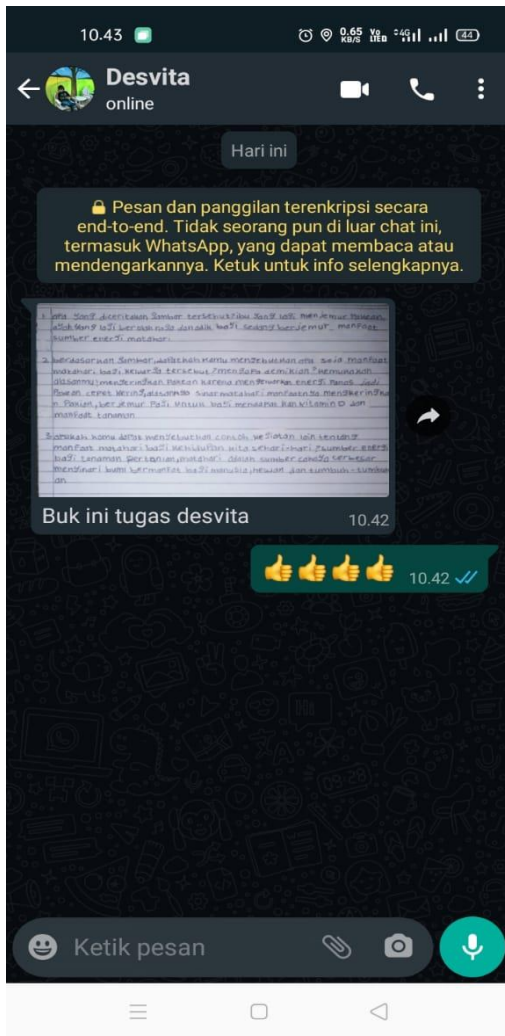
Dok. Wawancara dengan Esa Zaidan Afiero Siswa Kelas IV

Lampiran 16



Dok. Guru Kelas Memberikan Tugas Melalui *Whatsapp Group*

Lampiran 16



Dok. Siswa Mengirimkan Jawaban Melalui *Whatsapp*

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Emelda Novelia Sagita. Penulis merupakan putri ketiga dari pasangan Bapak Warsito dan Ibu Siti Rohana. Penulis lahir di Mulyojati, 09 November 1998. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Margorejo, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Selatan, lulus pada tahun 2011. Melanjutkan ke jenjang pertama di MTs Ikhlas Beramal Metro, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMAN 2 Metro dan lulus pada tahun 2017.

Lalu penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada jenjang MTs penulis aktif dalam organisasi Paskibra dan menjabat sebagai ketua masa bhakti 2012-2013. Penulis pernah menjabat sebagai ketua UKS di SMAN Metro masa bhakti 2014-2015 dan wakil pradana putri di Ambalan Sri Sultan Hamengkubuno IX dan Cut Nyak Dien pangkalan SMAN 2 Metro masa bhakti 2015-2016. Pada tahun 2018 penulis menjabat sebagai anggota Divisi Seni Budaya HMJ PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan pada tahun 2019 penulis menjabat sebagai Sekretaris Mahardika Protokol di Racana Radin Intan II-Puteri Kandang Rarang pangkalan IAIN Metro Lampung. Pada Tahun 2020 penulis juga menjabat sebagai Ketua Dewan Racana Puteri Kandang Rarang Pangkalan IAIN Metro Lampung. Sampai saat ini penulis masih mengikuti Gerakan Pramuka.